

## Analisis Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Sepakbola SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15

Susilo Dwi Kuncoro<sup>1</sup>, Arsil<sup>2</sup>, Sepriadi<sup>3</sup>, Haripah Lawanis<sup>4</sup>

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[sslodwikncro@gmail.com](mailto:sslodwikncro@gmail.com),

[arsil@fik.unp.ac.id](mailto:arsil@fik.unp.ac.id), [sepriadi@fik.unp.ac.id](mailto:sepriadi@fik.unp.ac.id), [haripahlawanis@fik.unp.ac.id](mailto:haripahlawanis@fik.unp.ac.id)

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.9.2026.0210>

- Kata Kunci** : Sepakbola, Analisis, *Heading*, *Passing&stopping*, *Dribbling*, *Shooting*
- Abstrak** : Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahui tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pemain SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar pemain sepakbola SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana hanya menganalisa keterampilan teknik dasar *heading*, *passing&stopping*, *dribbling* dan *shooting*. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 pemain dengan menggunakan teknik exhaustive sampling dalam penarikan sampel yang berjumlah 18 pemain. Instrumen penelitian ini menggunakan teknik tes keterampilan bermain sepakbola dengan validitas sebesar 0,65 dan reliabilitas sebesar 0,77. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif  $P=F/N \times 100\%$ . Hasil penelitian menunjukkan rata-rata t-skor keterampilan tes *heading* 67 dalam kategori sedang, rata-rata t-skor keterampilan tes *passing&stopping* 60 dalam kategori sedang, rata-rata t-skor keterampilan tes *dribbling* 71 dalam kategori sedang, rata-rata t-skor keterampilan tes *shooting* 43 dalam kategori sedang dan rata-rata t-skor keterampilan teknik dasar sepakbola pemain SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15 secara keseluruhan 57 dalam kategori cukup.
- Keywords** : Football, Analysis, *Heading*, *Passing&Stoping*, *Dribbling*, *Shooting*
- Abstract** : The problem in this study is that the level of basic football technical skills of SSB player Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15 is not yet known. The purpose of this study is to find out the level of basic technical skills of SSB football player Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15. This type of research is quantitative descriptive that only analyzes the basic technical skills of *headers*, *passing & stoping*, *dribbling* and *shooting*. The population in this study was 18 players who used a complete sampling technique in the withdrawal of a sample of 18 players. This research instrument uses a football playing skill test technique with a validity of 0.65 and a reliability of 0.77. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis of  $P=F/N \times 100\%$ . The results showed that the average t-score of the heading test skill was 67 in the medium category, the average t-score of the *passing & stopping* test was 60 in the medium category, the average t-score of *dribbling* test skill was 71 in the medium category, and the average t-score of the *shooting* test skill 43 in the intermediate category and average t-score basic football technique skills SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15 overall player 57 in the sufficient category.

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang bersifat kompetitif dengan melibatkan fisik dan mental dalam melakukannya dengan aturan-aturan yang harus di ikuti. Olahraga adalah aktivitas jasmani dengan kegiatan untuk memperluas atau meningkatkan kemampuan, gerak dasar dalam berolahraga. Jadi, olahraga adalah aktivitas yang bersifat kompetitif yang melibatkan kemampuan fisik dan mental yang dalam permainannya harus ada tata aturannya (Bangun, 2016). Olahraga sebagai salah satu kegiatan positif untuk memperoleh sebuah prestasi, hal ini sesuai Undang-Undang No 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan yang menyatakan bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah membina dan mengembangkan olahraga yang berbasis teknologi digital/elektronik dalam lingkup Olahraga Masyarakat, Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga paling populer di dunia, termasuk di Indonesia. Olahraga sepakbola tidak hanya menuntut kemampuan fisik yang baik, tetapi juga dituntut untuk menguasai keterampilan teknik dasar. Bisanz (1982) dalam Yulifri dan Arsil (2018), mengatakan bahwa terdapat dua komponen teknik dasar sepakbola yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola, teknik tanpa bola terdiri dari lari, lompat, *tackling*, *rempel* dan teknik penjaga gawang sedangkan teknik dengan bola terdiri menendang bola (*passing dan shooting*), menggiring bola, menahan bola dan mengontrol bola, melempar bola dan teknik penjaga gawang.

Sekolah sepakbola merupakan salah satu tempat pembinaan serta pengembangan bakat sepakbola pada anak-anak dan remaja . Pembinaan atlet sepakbola bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar, tetapi juga menciptakan

karakter positif pada atlet seperti sportivitas, kerja sama. Pembinaan pemain sepakbola usia dini dilakukan melalui wadah yaitu SSB (Kristianto & Darni, 2018).

Salah satu faktor penting yang harus dikembangkan dalam permainan sepakbola adalah kemampuan teknik dasar pemain sepakbola. Menurut (Yulifri, 2019) menjelaskan teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasar seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan dengan bola maupun gerakan tanpa bola, dapat diartikan bahwa teknik dasar sepakbola merupakan suatu tugas gerakan efektif dan efisien yang harus dikuasai oleh seorang pemain dimana gerakan tersebut merupakan bentuk- bentuk aksi, perbuatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan suatu gerakan dalam olahraga sepakbola yang merupakan modal seorang pemain untuk dapat bermain sepakbola. Teknik dengan bola meliputi *shooting, passing, controlling, dribbling*. Dengan demikian penguasaan teknik dasar sepakbola penting untuk dimiliki karena semakin baik penguasaan teknik dasar dalam cabang olahraga sepakbola maka semakin tinggi kemampuan teknik dasar yang dimilikinya.

Analisis keterampilan teknik dasar juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pelatih dalam merancang program latihan. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan pemain, pelatih dapat menyesuaikan metode pengajaran yang lebih efektif. Hal ini sejalan dengan pandangan Setiawan (2023) yang menekankan pentingnya evaluasi berkala dalam proses pembelajaran olahraga.

## Sepakbola

Sepakbola mengandung arti dalam bentuk permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh 11 orang pemain, termasuk seorang penjaga gawang, para pemain dapat menggunakan kedua kaki, kepala, atau bagian tubuh lainnya kecuali kedua tangan atau lengan untuk memainkan atau mengontrol bola serta hanya satu pemain dari setiap tim yang diperbolehkan memegang bola dan itu dilakukan dalam area terbatas di sekitar gawang yaitu seorang kiper. (Saputra et al., 2023). Menurut Taufik (2019), pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan di lapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Sepakbola merupakan permainan bola besar yang dimainkan pada sebuah lapangan yang berbentuk persegi panjang yang mempunyai ukuran bervariasi serta di tandai dengan sebuah garis dan bendera yang di pasang di setiap sudut lapangan. Panjang lapangan sepakbola sendiri antara 90 -120 meter dan lebar 45- 90 meter. (Salim, 2022). Sekolah sepakbola merupakan lembaga swadaya masyarakat yang berfungsi memberikan layanan kepada siswa, agar mampu dan memiliki keterampilan bermain sepakbola secara komprehensif berupa bekal teknik, fisik, taktik dan mental (Indartono & Indartono.,2021).

## Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Menurut Emral (2020), Komponen teknik dasar sepakbola terbagi 2 yaitu dengan bola dan tanpa bola, teknik dengan bola meliputi menendang, memberikan bola, menembak, menggiring bola, menahan dan mengontrol bola, melempar bola serta teknik penjaga gawang sedangkan teknik tanpa bola meliputi

lari, melompat, *tackling*, *rempel* dan teknik penjaga gawang. Teknik dasar sepak bola ada beberapa macam yaitu : mengoper bola (*passing*), menggiring (*dribbling*), menendang(*shooting*) dan menyundul bola(*heading*). (Misbahrudin & Winarno, 2020).

*Passing* merupakan salah satu teknik dalam permainan sepakbola yang mana pemain memberikan umpan ke teman satu tim dengan tujuan memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain. *Passing* ada beberapa jenis ada *passing* pendek dan *passing* jauh (*long pass*). (Wahyudi, 2020).

*Shooting* adalah menendang bola ke arah gawang dengan tujuan mencetak gol. Menurut Indriarsa(2021) dalam Sarifudin(2023), *Shooting* menjadi sebuah usaha menendang bola yang sangat keras dan akurat dengan tujuan bola dapat terarah kearah gawang dan tidak dapat dikendalikan oleh lawan.

Menggiring bola atau sering disebut dengan *dribbling* merupakan gerakan menguasai bola serta memindahkan bola dari suatu area lapangan ke area yang lain dengan melewati lawan. Gilford (2007) dalam Sudharto dkk (2020) berpendapat bahwa jika kamu berlari sambil membawa bola dan mencoba untuk mengalahkan atau melewati pemain bertahan ini disebut menggiring bola.

*Heading* merupakan proses perkenaan bola dengan bagian kepala, secara umum menyundul bola memiliki tujuan yang berbeda-beda diantaranya : 1) mengoper bola keteman, 2) melakukan serangan ke gawang lawan, 3) menjauhkan bola dari pertahanan tim. Menyundul bola atau *heading* dapat digunakan dalam situasi menyerang maupun bertahan. Keterampilan menyundul bola juga turut menentukan hasil permainan sepakbola karena tidak selamanya bola dapat bergerak datar dan mampu di jangkau oleh kaki,ada

saat nya bola melambung tinggi dan harus dijangkau dengan kaki.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 januari 2026 di lapangan sepakbola S.Kertosari kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas.

Menurut Sugiyono (2013) dalam Subhaktiyasa (2024), populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang akan dipelajari untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15 yang berjumlah 18 pemain.

Menurut Subhaktiyasa (2024), sampel dalam penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan keseluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *exhaustive sampling/sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, teknik ini digunakan jika populasi relatif kecil kurang dari 30 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik tes keterampilan bermain sepakbola yang disusun oleh Sekolah Tinggi Olahraga Bandung pada tahun 1971 dengan nilai validitas sebesar 0,65 dan reliabilitas tes sebesar 0,77. Adapun jenis tesnya yaitu memainkan bola dengan kepala (*heading*), menyepak dan menghentikan bola (*passing&stopping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*) (Winarno, 2006). Keempat jenis tes ini merupakan sebuah rangkaian tes yang harus dilakukan. Teknik analisis data menggunakan analisis

deskriptif kuantitatif dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

## HASIL

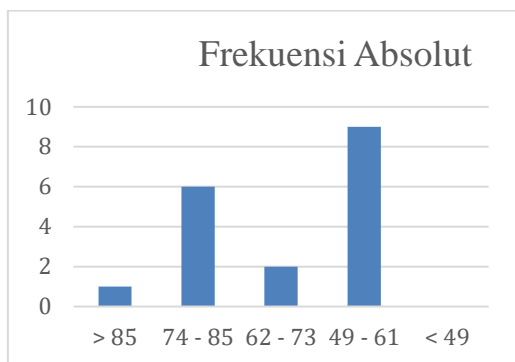
### 1. Keterampilan Teknik Dasar *Heading* Pemain SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15.

Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik dasar *heading* diperoleh T-skor maksimal 90 dan T-skor minimal 54. Selain itu diperoleh rata-rata T-skor = 67 dan standar deviasi = 12. Lihat tabel dibawah ini untuk penjelasan lebih rinci mengenai data keterampilan teknik dasar *heading*.

Tabel 1. Distribusi frekuensi tes *heading*

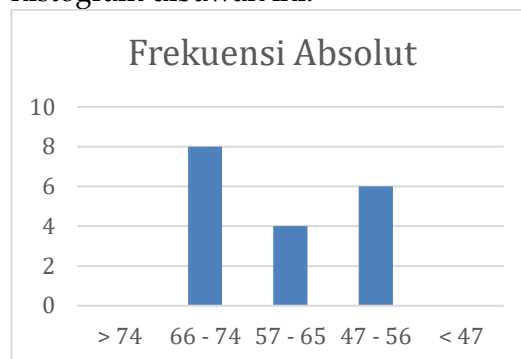
| Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) | Kategori      |
|----------------|-------------------|-----------------------|---------------|
| > 85           | 1                 | 5,56%                 | Baik          |
| 74 - 85        | 6                 | 33,33%                | Cukup         |
| 62 - 73        | 2                 | 11,11%                | Sedang        |
| 49 - 61        | 9                 | 50,00%                | Kurang        |
| < 49           | 0                 | 0,00%                 | Kurang Sekali |
| Total          | 18                | 100                   |               |

Berdasarkan tabel diatas, dari 18 pemain, 1 pemain (5,56%) berkategori baik, 6 pemain (33,33%) berkategori cukup, 2 pemain (11,11%) berkategori sedang, 9 pemain (50%) berkategori kurang dan tidak ada pemain yang berkategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Histogram tes heading

sekali. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini.



Gambar 2. Grafik Histogram tes passing&stopping.

## 2. Keterampilan Teknik Dasar passing&stopping Pemain SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15.

Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik dasar *passing&stopping* diperoleh T-skor maksimal 74 dan T-skor minimal 50. Selain itu diperoleh rata-rata T-skor = 60 dan standar deviasi = 12. Lihat tabel dibawah ini untuk penjelasan lebih rinci mengenai data keterampilan teknik dasar *passing&stopping*.

Tabel 2. Distribusi frekuensi tes *passing&stopping*.

| Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) | Kategori      |
|----------------|-------------------|-----------------------|---------------|
| > 74           | 0                 | 0,00%                 | Baik          |
| 66 - 74        | 8                 | 44,44%                | Cukup         |
| 57 - 65        | 4                 | 22,22%                | Sedang        |
| 47 - 56        | 6                 | 33,33%                | Kurang        |
| < 47           | 0                 | 0,00%                 | Kurang Sekali |
| Total          | 18                | 100                   |               |

Berdasarkan tabel diatas, dari 18 pemain, tidak ada pemain (0%) berkategori baik, 8 pemain (44,44%) berkategori cukup, 4 pemain (22,22%) berkategori sedang, 6 pemain (33,33%) berkategori kurang dan tidak ada (0%) pemain yang berkategori kurang

## 3. Keterampilan Teknik Dasar Dribbling Pemain SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15.

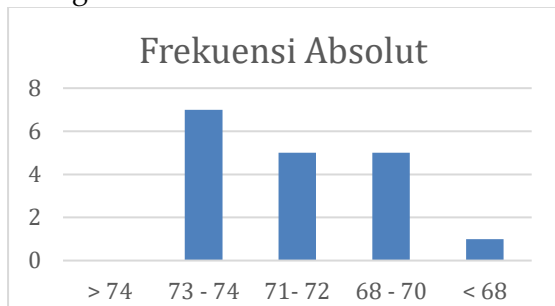
Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik dasar *dribbling* diperoleh T-skor maksimal 73 dan T-skor minimal 68. Selain itu diperoleh rata-rata T-skor = 71 dan standar deviasi = 2. Lihat tabel dibawah ini untuk penjelasan lebih rinci mengenai data keterampilan teknik dasar *dribbling*.

Tabel 3. Distribusi frekuensi tes *dribbling*.

| Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) | Kategori      |
|----------------|-------------------|-----------------------|---------------|
| > 74           | 0                 | 0,00%                 | Baik          |
| 73 - 74        | 7                 | 38,89%                | Cukup         |
| 71 - 72        | 5                 | 27,78%                | Sedang        |
| 68 - 70        | 5                 | 27,78%                | Kurang        |
| < 68           | 1                 | 5,56%                 | Kurang Sekali |
| Total          | 18                | 100                   |               |

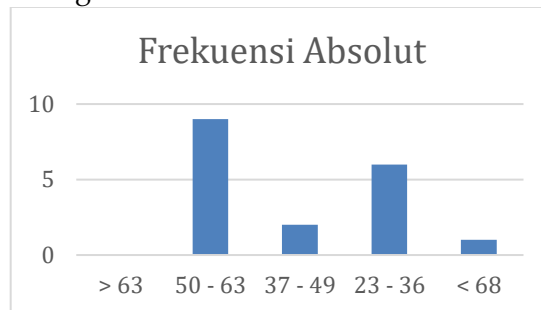
Berdasarkan tabel diatas, dari 18 pemain, tidak ada pemain (0%) berkategori baik, 7 pemain (38,89%) berkategori cukup, 5 pemain (27,78%) berkategori sedang, 5 pemain (27,78%)

berkategori kurang dan 1 pemain (5,56%) pemain yang berkategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini.



Gambar 3. Grafik Histogram tes *dribbling*.

berkategori kurang dan 1 pemain (5,56%) pemain yang berkategori kurang sekali. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini.



Gambar 4. Grafik Histogram tes *shooting*

#### 4. Keterampilan Teknik Dasar *Dribbling* Pemain SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15.

Berdasarkan hasil tes keterampilan teknik dasar *shooting* diperoleh T-skor maksimal 59 dan T-skor minimal 21. Selain itu diperoleh rata-rata T-skor = 43 dan standar deviasi = 13. Lihat tabel dibawah ini untuk penjelasan lebih rinci mengenai data keterampilan teknik dasar *shooting*.

Tabel 4. Distribusi frekuensi tes *shooting*.

| Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) | Kategori      |
|----------------|-------------------|-----------------------|---------------|
| > 63           | 0                 | 0,00%                 | Baik          |
| 50 - 63        | 9                 | 50,00%                | Cukup         |
| 37 - 49        | 2                 | 11,11%                | Sedang        |
| 23 - 36        | 6                 | 33,33%                | Kurang        |
| < 68           | 1                 | 5,56%                 | Kurang Sekali |
| Total          | 18                | 100                   |               |

Berdasarkan tabel diatas, dari 18 pemain, tidak ada pemain (0%) berkategori baik, 9 pemain (50%) berkategori cukup, 2 pemain (11,11%) berkategori sedang, 6 pemain (33,33%)

#### 5. Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15.

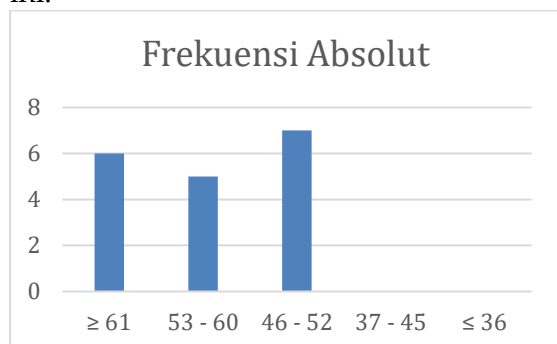
Berdasarkan tes keterampilan teknik dasar sepakbola yang terdiri dari 4 bentuk tes di peroleh t-skor maksimal 333 dan t-skor minimal 234. Selain itu diperoleh rata-rata t-skor = 57 dan standar deviasi = 7. Lihat tabel dibawah ini untuk penjelasan lebih rinci mengenai data keterampilan teknik dasar sepakbola.

Tabel 4. Distribusi frekuensi teknik dasar.

| Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) | Kategori      |
|----------------|-------------------|-----------------------|---------------|
| > 63           | 0                 | 0,00%                 | Baik          |
| ≥ 61           | 6                 | 33,33                 | Baik          |
| 53 - 60        | 5                 | 27,78                 | Cukup         |
| 46 - 52        | 7                 | 38,89                 | Sedang        |
| 37 - 45        | 0                 | 0                     | Kurang        |
| ≤ 36           | 0                 | 0                     | Kurang Sekali |
| Total          | 18                | 100                   |               |

Berdasarkan tabel diatas 18 pemain 6 pemain (33,33%) berkategori baik, 5 pemain (27,78%) berkategori cukup, 7 pemain (38,89%) berkategori sedang serta tidak ada pemain yang berkategori

kurang maupun kurang sekali. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini.



Gambar 5. Grafik Histogram Teknik dasar.

## PEMBAHASAN

1. Rata-rata (mean) penguasaan teknik dasar *heading* yang dimiliki pemain SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15 dikategorikan sedang. Artinya teknik *heading* yang dimiliki pemain sepakbola SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15 masih belum baik yang mempengaruhi pemain saat melakukan perebutan bola di udara baik dalam proses membangun serangan maupun pemanfaatan peluang mencetak gol di depan gawang.
2. Rata-rata (mean) penguasaan teknik dasar *passing&stopping* yang dimiliki pemain sepakbola SSB Aryo Suryo Tani U-15 dikategorikan sedang. Artinya teknik *passing&stopping* pemain sepakbola SSB Aryo Suryo Tani U-15 masih belum maksimal dan harus ditingkatkan lagi untuk mencapai kategori baik agar pemain sepakbola SSB Aryo Suryo Tani Musi rawas U-15 dapat menguasai pertandingan dan melancarkan serangan ke daerah lawan untuk memenangkan pertandingan serta
3. Rata-rata (mean) penguasaan teknik *dribbling* yang dimiliki pemain sepakbola SSB Aryo Suryo Tani U-15 dikategorikan sedang. Artinya teknik *dribbling* pemain sepakbola SSB Aryo Suryo Tani U-15 masih belum maksimal dan harus ditingkatkan lagi untuk mencapai kategori baik. Dengan kemampuan *dribbling* pemain dalam kategori baik diharapkan dapat pemain dapat lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat membantu pemain lain dan tim untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Teknik *dribbling* itu sendiri merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan atlet melakukan *dribbling* dalam bermain, dimana pada dasarnya setiap atlet diharapkan mampu melakukan *dribbling* dengan baik merupakan bagian terpenting dalam sepakbola selain mencetak gol itu sendiri ( Putra & Gazali,2017).
4. Rata-rata (mean) penguasaan teknik *shooting* yang dimiliki pemain sepakbola SSB Aryo Suryo Tani U-15 dikategorikan sedang. Artinya teknik *shooting* yang dimiliki pemain sepakbola SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15 masih belum maksimal dan harus ditingkatkan lagi untuk mencapai kategori baik. Dengan kemampuan *shooting* pemain dalam kategori baik diharapkan pemain dapat memaksimalkan setiap peluang yang didapat agar dapat mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan memenangkan pertandingan. Shooting merupakan keterampilan teknik yang sangat

penting karena dengan shooting gol sering terjadi dalam sebuah pertandingan sepakbola (Putra et al., 2022).

5. Rata-rata (mean) kemampuan teknik dasar pemain sepakbola SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15 secara keseluruhan dikategorikan cukup. Artinya teknik dasar pemain sepakbola SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15 sudah menguasai keterampilan teknik dasar sepakbola namun belum maksimal maka sangat berpengaruh terhadap permainan pemain yang mengakibatkan tim sulit mendominasi pertandingan bahkan memenangkannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasanya tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pemain secara keseluruhan berada pada kategori cukup dengan persentase 27,78%. Secara spesifik, hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar *heading*, *passing&stopping*, *dribbling* dan *shooting* pemain SSB Aryo Suryo Tani Musi Rawas U-15 berada pada kategori Sedang dengan persentase 11,11% untuk tes *heading*, 22,22% untuk tes *passing&stopping*, 27,78% untuk tes *dribbling* dan 11,11% tes *shooting*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(3), 157.
- Emral. (2020). *Sepakbola dasar*. Padang. Sukabina Press.
- Indartono, D., & Indartono, I. D. R. (2021). *Panduan dan manajemen sekolah sepak bola*. Semarang: CV. Sarana Gracia.
- Kristanto, R. A., & Darni, D. (2018). Pembinaan sekolah sepakbola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal JPDO*, 1(1), 154–160.
- Misbaharuddin, M. H., & Winarno, M. E. (2020). Studi kemampuan teknik dasar sepakbola pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang kelompok usia 15–16 tahun. *Sport Science and Health*, 2(4), 215–223.
- Putra, A. N., & Gazali, V. (2017). Kontribusi Kelentukan Pinggang dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Putra, A. N., Lawanis, H., & Bahtra, R. (2022). Efektivitas Latihan Small Side Games Terhadap Keterampilan Shooting Siswa SSB Usia 12 Tahun. *Jurnal Sporta Saintika*, 7(1), 111-120.
- Republik Indonesia. (2022). *Undang-undang No.11 Tahun 2022 tentang sistem keolahragaan Nasional*. Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Salim, A. (2022). *Buku Pintar Sepak Bola*. PT

- Intimedia Ciptanusantara.
- Saputra, A., Muzaffar, A., Pd, S., & Baskoro, S. F. (2023). *Sepakbola*. PT Salim Media Indonesia.
- Sarifudin, A. I. (2023). Tingkat konsentrasi dan power otot tungkai terhadap ketepatan shooting sepak bola. *Jurnal Health Spectrum*.
- Setiawan, B. (2023). Evaluasi berkala dalam pembelajaran olahraga: Studi kasus di sekolah sepak bola. *Jurnal Pelatihan Olahraga*, 8(4), 99–107.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sudharto, A., Pelana, R., & Lubis, J. (2020). Latihan dribbling dalam permainan sepakbola. Gladi: *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(2), 140–150.
- Taufik, M. S. (2019). Meningkatkan teknik dasar dribbling sepakbola melalui modifikasi permainan. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*.
- Wahyudi, A. N. (2020). *Buku ajar sepak bola dasar*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Yulifri. (2019). *Permainan Sepakbola*. Padang. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Yulifri dan Arsil. (2018). *Permainan Sepakbola*. Padang : FIK UNP.